

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organisation* (WHO), kanker paru merupakan penyebab kematian utama dalam kelompok kanker pada pria maupun wanita. Kanker paru membunuh hampir 90% penderitanya, atau hampir 30% dari seluruh kematian akibat kanker. Pada tahun 2008 angka kejadian kanker paru mencapai 7,6 juta kematian atau sekitar 13% dari semua kematian (WHO, 2012).

Pada tahun 2010 sebanyak 201.144 orang di Amerika Serikat didiagnosis menderita kanker paru, dengan rincian sebanyak 107.164 laki-laki dan 93.980 perempuan. Akibat kanker paru 158.248 meninggal dunia, dengan rincian sebanyak 87.698 terjadi pada laki-laki dan 70.550 terjadi pada perempuan (CDC, 2010). Hasil survei penyakit tidak menular oleh Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (PPL) di lima rumah sakit provinsi di Indonesia (Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung dan Sumatera Selatan) pada tahun 2004, menunjukkan angka kesakitan disebabkan oleh kanker paru sebesar 30% (Depkes RI, 2004). Menurut data RS Kanker Dharmais Jakarta pada tahun 2005, kanker paru menempati peringkat ke tiga yang menyebabkan kematian setelah kanker mammae dan kanker cervix (*Dharmais Hospital Nasional Cancer Center*, 2009).

Terdapat beberapa faktor risiko dari kanker paru, di antaranya merokok (perokok aktif dan pasif), polusi udara, *industrial hazard*, paparan zat karsinogen, diet, genetik, dan penyakit paru lain. Faktor risiko terbesar saat ini yaitu merokok. Peningkatan konsumsi rokok diperkirakan akan meningkatkan angka kematian akibat kanker paru. Penyakit kanker paru umum ditemui pada perokok yang kematiannya bisa mencapai 1.370.000 setiap tahun di seluruh dunia. *International Agency for Research on Cancer* (IARC) menyatakan 86% atau sekitar 34.600 kasus kanker paru terdiagnosa di Inggris pada tahun 2010 disebabkan oleh asap

rokok. Faktor risiko terbesar ini bisa mencapai 85% dari semua kanker paru-paru (WHO, 2012).

Pada tahun 2008, WHO menyatakan bahwa tembakau merupakan faktor risiko yang sangat penting. Tembakau menyebabkan 22% kematian akibat kanker dan 71% kematian pada kanker paru yang terjadi di seluruh dunia (WHO, 2012). Menurut *Global Adult Tobacco Survey* (GATS), uji sebuah survei global standar untuk memonitor penggunaan tembakau di suatu negara, menunjukkan prevalensi perokok aktif pria di Indonesia sebesar 67,4%, jauh lebih besar dari wanita yaitu 2,7%. Menurut Menteri Kesehatan Nafsiah Mboi, angka ini meningkat dibandingkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 1995 yang menunjukkan prevalensi perokok pria sebesar 53,9% (Kompas.co, 2012).

Melihat tingginya kematian kanker paru karena merokok, maka berhenti merokok merupakan usaha pencegahan yang seharusnya perlu dilaksanakan di setiap pelayanan kesehatan. Untuk menunjang usaha berhenti merokok, masyarakat perlu mengetahui angka kejadian kanker paru di Indonesia. Dalam rangka usaha ini penulis tertarik untuk meneliti angka kejadian kanker paru di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

- Berapa angka kejadian kanker paru di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor periode Januari 2006 – Desember 2011.
- Berapa angka kejadian kanker paru di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor periode Januari 2006 – Desember 2011 berdasarkan kelompok umur.
- Berapa angka kejadian kanker paru di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor periode Januari 2006 – Desember 2011 berdasarkan jenis kelamin.

- Berapa angka kejadian kanker paru di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor periode Januari 2006 – Desember 2011 berdasarkan tipe kanker paru.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah angka kejadian kanker paru secara keseluruhan.
2. Untuk mengetahui angka kejadian kanker paru berdasarkan kelompok umur.
3. Untuk mengetahui angka kejadian kanker paru berdasarkan jenis kelamin.
4. Untuk mengetahui angka kejadian kanker paru berdasarkan tipe kanker paru.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi data mengenai angka kejadian kanker paru yang ada di Rumah Sakit Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua Bogor periode Januari 2006 – Desember 2011 dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Informasi mengenai angka kejadian kanker paru ini dapat dijadikan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap bahayanya penyakit kanker paru.